

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Sugiyono (2014:5), mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.”

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu

dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam suatu penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2014:2).

Jenis penelitian berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian menurut Sugiyono (2013:9) dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Penelitian eksperimen.
2. Penelitian survey.
3. Penelitian naturalistik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2013:53) metode deskriptif adalah:

“Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis ukuran perusahaan, profitabilitas, dan audit *report lag*.

Menurut Sugiyono (2013:6) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap audit *report lag*.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian adapun objek penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Sugiyono (2013:41) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan tentang suatu hal.”

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan audit *report lag* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun tempat penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

Perusahaan yang tergolong dalam LQ-45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling likuid. Selain itu, likuiditas dan kapitalisasi pasar perusahaan LQ-45

sudah diakui oleh para pelaku pasar modal. Daftar perusahaan LQ-45 diperbaharui setiap 6 bulan sekali yaitu periode Februari-Juli dan Agustus-Januari. Oleh karena itu, perusahaan yang termasuk golongan LQ-45 mempunyai reputasi yang baik.

Oleh sebab itu, informasi terkait perusahaan LQ-45 diharapkan dapat berguna bagi para investor. Sedangkan tahun penelitian 2012 sampai 2015 dipilih karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mencerminkan kondisi terbaru dari objek penelitian.

3.1.3 Unit Penelitian

Di dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012 –2015 dan telah menerbitkan laporan keuangan selama periode tersebut.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel-variabel ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Pengertian variabel itu sendiri merupakan konsep yang memiliki berbagai macam nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau kegiatan atau nilai yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:59). Variabel penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dependen dari penelitian ini adalah *audit report lag*. Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

3.2.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2). Variabel-variabel bebas ini dipilih oleh peneliti karena, walaupun variabel-variabel bebas ini sudah cukup banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya, tetapi hasil penelitian peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda/tidak konsisten.

Sehingga peneliti ingin mengetahui seperti apa hasil penelitian jika dilakukan tahun ini dengan tahun amatan yang berbeda, apakah hasil penelitian ini akan sejalan dengan penelitian sebelumnya atau akan berbeda.

3.2.1.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Audit delay yaitu lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiscal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan (Andi Kartika 2009:3).

Menurut Sugiyono (2014: 64):

“Variabel dependen atau variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Untuk memperoleh laporan auditor independen atau audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Karena tidak adanya laporan

tentang tanggal penugasan audit, sehingga perhitungan dilakukan dari akhir tahun fiscal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.

Perhitungan *Audit Report Lag* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep dimensi dan indikator. Di samping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul skripsi yang dipilih Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan tiga variabel yaitu:

1. Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas (X_1)
2. Profitabilitas sebagai variabel bebas (X_2)
3. *Audit Report Lag* sebagai variabel terikat (Y)

Variabel yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya akan diuraikan dalam variabel, konsep variabel, serta indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya ke dalam operasionalisasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran	Skala
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan total kekayaan atau <i>total asset</i> yang dimiliki oleh perusahaan. <i>Total asset</i> yang digunakan dapat dilihat dari neraca laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh masing-masing emiten. Sumber: (Subekti dan Widiyanti 2008:03).	Logaritma total asset	Ukuran Perusahaan (Size) = Ln (nilai total aset).	Rasio
Profitabilitas (X_2)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian Azizah dan Kumalasari (2012: 139).	<i>Return On total Asset</i> (ROA).	ROA=EBIT/ (Total Aktiva) $\times 100\%$	Rasio
Audit Report Lag (Y)	<i>Audit report lag</i> merupakan interval waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. Sumber: Subekti dan Widiyanti (2004: 02).	Variabel <i>audit report lag</i> diukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dalam jumlah hari. Tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini). Sumber: Subekti dan Widiyanti (2004: 02).	<i>Audit Report Lag</i> = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan.	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014:115) yaitu:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang tergolong dalam LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2015. Pemilihan populasi ini dikarenakan perusahaan yang tergolong dalam LQ-45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling likuid. Selain itu, likuiditas dan kapitalisasi pasar perusahaan LQ-45 sudah diakui oleh para pelaku pasar modal. Daftar perusahaan LQ-45 diperbaharui setiap 6 bulan sekali yaitu periode Februari-Juli dan Agustus-Januari. Oleh karena itu, perusahaan yang termasuk golongan LQ-45 mempunyai reputasi yang baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Populasi perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 58 Perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk

2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BMTR	Global Mediacom Tbk
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CTRA	Ciputra Development Tbk
17	EXCL	XL Axiata Tbk
18	GGRM	Gudang Garam Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
22	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk

23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
27	LPFF	Matahari Department Store Tbk
28	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
30	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
33	PTPP	PP (Persero) Tbk
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk
36	SILO	Siloam International Hospital Tbk
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk
39	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
40	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
42	UNTR	United Tractors Tbk
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

44	WIKA	Wijaya Karya (Persero)
45	WKST	Waskita Karya (Persero)
46	BHIT	Bhakti Investama Tbk
47	BKSL	Sentul City Tbk
48	BWPT	BW Plantation Tbk
49	INTA	Intraco Penta Tbk
50	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
51	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
53	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
54	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
55	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
56	MLPL	Multipolar Tbk
57	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
58	VIVA	Visi Media Karya Tbk

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014:116), teknik sampling adalah:

“Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.

Dari pengertian di atas dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Teknik sampling pada dasarnya terdiri dari *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014:122).

Menurut Sugiyono (2013:118), *purposive sampling* yaitu:

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dalam penelitian ini, penulis memilih sampel yang memiliki kriteria sesuai dengan yang dibutuhkan. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3**Hasil Purposive Sampling**

Kriteria Sample	Jumlah
Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	58
Sample yang tidak memenuhi kriteria:	
1. Perusahaan yang secara tidak berturut-turut atau keluar dari perhitungan indeks LQ-45 pada periode 2012 sampai dengan 2015.	(33)
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan pada periode 2012 sampai dengan 2015.	(8)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	17

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 17 perusahaan sampel yang terpilih dari daftar perusahaan LQ-45 yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.4**Daftar perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.

3	ASII	PT Astra International Tbk.
4	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
11	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
13	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
14	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
15	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
16	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	PT United Tractor Tbk.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2014:193):

“Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data

sekunder merupakan data berupa teori-teori yang mendukung penelitian yang dapat didapat dari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401). Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti dan melakukan riset Internet (*Online Research*) untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

3.6 Uji Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Berikut penjabaran uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Uji Normalis

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2011: 105). Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak ada masalah multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Suatu model regresi dapat terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen apabila nilai tolerance lebih dari 10 persen dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2011: 106).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji Glejser untuk melihat nilai signifikansi semua variabel. Uji Glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan variabel dependen, kemudian meregresnya terhadap variabel independen. Jika hasilnya tidak ada variabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi digunakan Uji Durbin-Watson (DW test), beberapa kriteria menurut Ghozali (2011: 111) adalah sebagai berikut:

- 1) $0 < d < dl =$ ditolak.
- 2) $dl \leq d \leq du =$ tidak ada kesimpulan.

- 3) $4 - dl < d < 4 =$ ditolak.
- 4) $4 - du \leq d \leq 4 - dl =$ tidak ada kesimpulan.
- 5) $du < d < 4 - du =$ tidak ditolak.

3.7 Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variable-variabel. Menurut Sugiono (2013: 199) menyatakan :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesi yang telah diajukan.”

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala yang mempunyai data yang jaraknya sama dan mempunyai nilai mutlak. Skala tersebut digunakan untuk mengetahui berapa besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) analisis deksriptif adalah:

“Menganalisa data keuangan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah *mean* (nilai rata-rata) dan Standar deviasi.

a. Rata-rata hitung (Mean)

Rata-rata hitung (mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.

Rata-rata mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{X^1+X^2+\dots+X+Xn}{n}$$

Keterangan:

X = Mean data

Xn = Variabel ke-n

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam table frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

X = Rata-rata nilai

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke n

N = jumlah sampel

Berikut ini analisis deskriptif dengan cara:

1. Ukuran Perusahaan (X1)

1. Menentukan *Total Assets*.
2. Menghitung Log *Total Assets*.
3. Menentukan kriteria Perusahaan:
 - Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
 - Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
 - Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
 - Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
 - Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.5

Kriteria Perusahaan

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi

(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi
-----------------------	---------	---------------------------	---------------

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

2. Profitabilitas (X2)

1. Menentukan *Net Income* dan *Total Assets*.
2. Membagi *Net Income* dengan *Total Assets*.
3. Menentukan kriteria *Return On Assets*:
 - Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
 - Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
 - Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
 - Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
 - Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

3. *Audit Report Lag* (Y)

Audit Report Lag sebagai variabel dependen, merupakan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atau audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Karena tidak

adanya laporan tentang tanggal penugasan audit, sehingga perhitungan dilakukan pada tanggal akhir tahun fiscal.

Untuk menghitung audit *report lag* adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

(Andi Kartika, 2009; 3).

Untuk dapat melihat penilaian atas audit *report lag*, dapat dilihat dari table kriteria penilaian dibawah ini, berikut langkah-langkahnya:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Audit Report Lag

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Lambat
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Lambat
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Cepat
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Cepat

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

1. Parsial

a. Analisis Korelasi sederhana

Analisis Korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan variabel tersebut dibagi menjadi tiga kriteria yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel artinya jika variabel X besar maka variabel Y semakin besar, sedangkan variabel negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar maka variabel Y kecil. Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan pengaruh.

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari persamaan regresi, yang digunakan untuk meramal variabel terikat dan variabel bebas serta mencari kemungkinan kesalahannya. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

(Sumber; Sugiyono, 2013:261)

Keterangan:

Y = Sustainability Report

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

c. Pengujian Hipotesis secara parsial (uji t-statistik)

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen dengan mengansumsikan bahwa variable independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2014:250)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi t

n = jumlah data

r = koefisien korelasi parsial

r^2 = koefisien determinasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

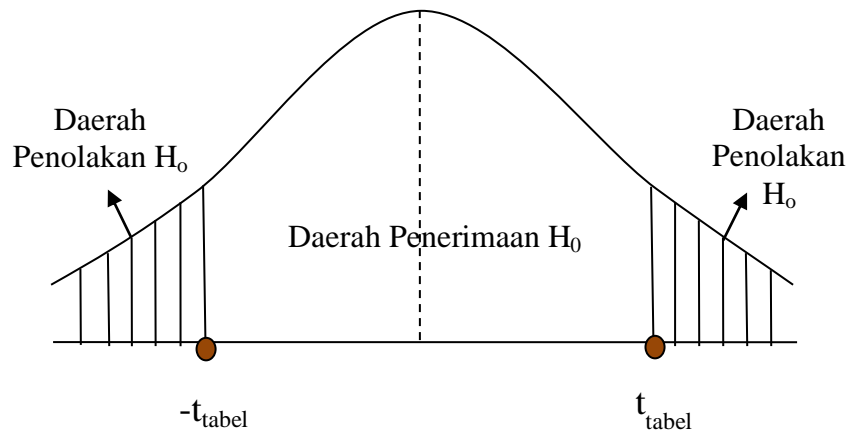
H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dap disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rencana pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Audit report lag (Y).

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_a: \beta_1 \neq 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2. $H_0: \beta_2 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

$H_a: \beta_2 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*).

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel independen yaitu *audit report lag*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

KD= .100%

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi
 r^2 = Koefisien Korelasi

2. Simultan

a. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat, rumus yang digunakan untuk analisis korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}$$

(Sugiyono, 2013: 252)

Dalam hal ini :

R_{yx1x2} = Korelasi antara variable X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx1} = Korelasi Product moment antara X1 dengan Y

R_{yx2} = Korelasi Product moment antara X2 dengan Y

R_{x1x2} = Korelasi Product moment antara X1 dengan X2

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah *audit report lag*. Regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya nilai.

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2013 : 277)

Keterangan:

Y = Indeks skor Pengungkapan sustainability report

a = Kosntanta

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

e = Error

b1-b4 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terkait akibat perubahan-perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

c. Pengujian Signifikansi Simultan (F test)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* secara simultan.

Menurut Sugiyono (2014:257) rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefesien Determinasi

K = jumlah variable independen

N = jumlah data atau kasus

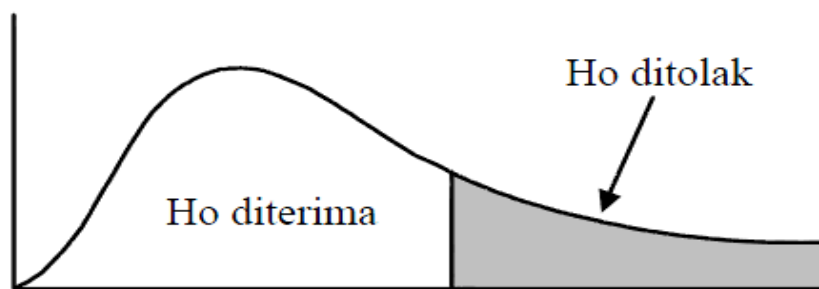
F = hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji F di definisikan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag*.

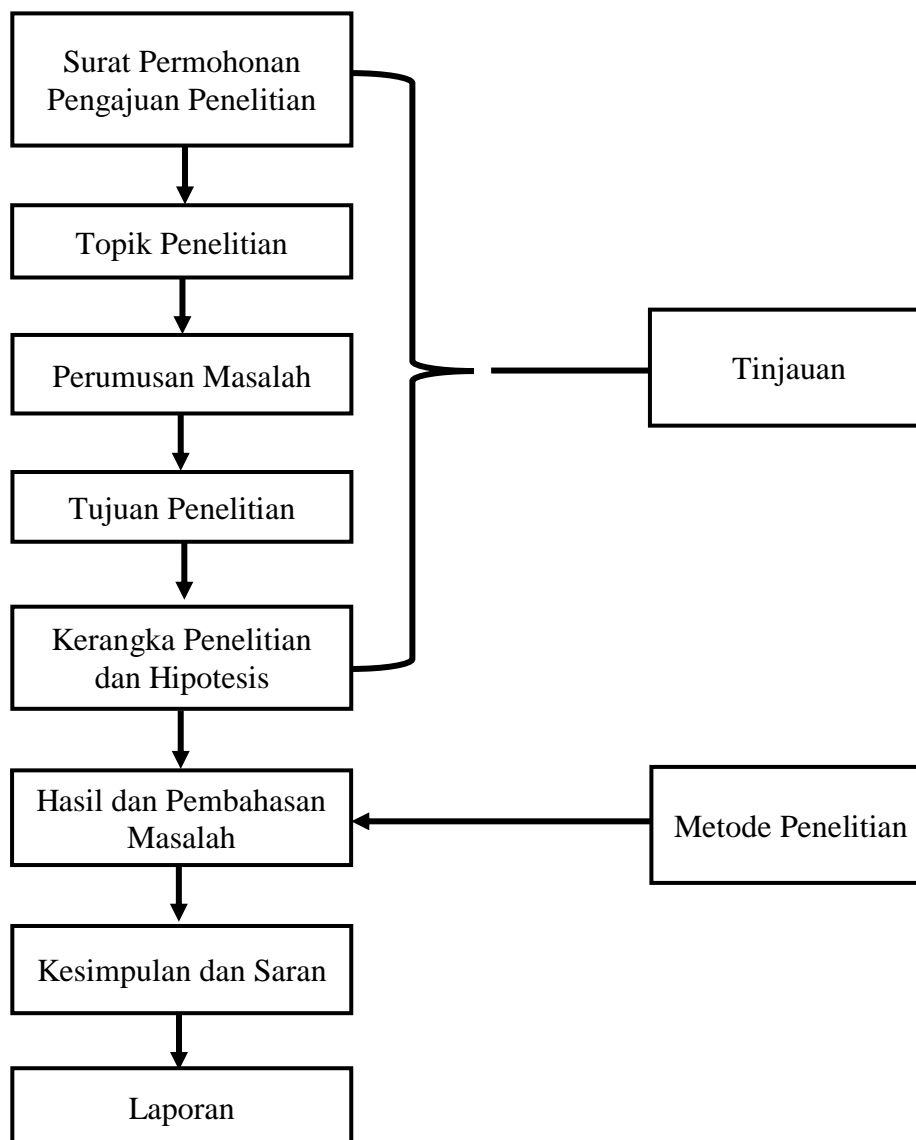
Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag*.

Bila *Ho* diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika *Ho* ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

3.8 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit report lag* baik secara parsial maupun simultan, maka hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:

Model Penelitian



Gambar 3.3
Model Penelitian